



Research Article

Analisis Perencanaan Sebagai Pengendalian Biaya Proyek Pada PT Weltes Nusantara

Ahmad Luthfi¹, Alfons Tamonob², Ferdi Taloim³, Priska Baunsele⁴

1. STIE Al-Anwar Mojokerto, Indonesia
2. Program Studi S1 Manajemen STIE Al-Anwar Mojokerto, Indonesia
3. Program Studi S1 Manajemen STIE Al-Anwar Mojokerto, Indonesia
4. Program Studi S1 Manajemen STIE Al-Anwar Mojokerto, Indonesia

Correspondent: Alfons113@gmail.com 



Copyright © 2025 by Authors, Published by Jurnal Rumpun Akuntansi Publik. This is an open access article under the CC BY License
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : April 01, 2025
Accepted : July 25, 2025

Revised : April 20, 2025
Available online : August 15, 2025

How to Cite: Luthfi, A., Tamonob, A., Taloim, F., & Baunsele, P. (2025). Analisis Perencanaan Sebagai Pengendalian Biaya Proyek Pada PT Weltes Nusantara. *AKSAYA: Jurnal Rumpun Akuntansi Publik*, 1(2), 75–83. <https://doi.org/10.61166/aksaya.v1i2.11>

Abstrak.

Perusahaan konstruksi harus mampu menyelesaikan proyek secara efektif dan efisien, dengan menghasilkan kualitas pekerjaan yang optimal sesuai konsep project management triangle. PT Weltes Nusantara merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi, dengan fokus pada pembuatan storage tank, boiler, hopper, screw, dan conveyor. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas perencanaan dan pengendalian biaya pada salah satu proyek yang sedang dikerjakan oleh PT Weltes Nusantara. Metode yang digunakan adalah analisis varian dengan membandingkan anggaran dan realisasi biaya proyek selama periode Desember 2022 hingga Mei 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses perencanaan dan pengendalian biaya di perusahaan tersebut telah berjalan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Hal ini dibuktikan dengan adanya selisih biaya yang menguntungkan (favorable variance) antara anggaran dan realisasi proyek. Sebagai implikasi, penelitian ini merekomendasikan agar perusahaan tetap melakukan analisis dan rekapitulasi biaya secara berkala.

Kata Kunci: Perencanaan, Pengendalian Biaya, Laporan Keuangan, Akuntansi

PENDAHULUAN

Industri konstruksi di Indonesia menunjukkan dinamika pertumbuhan yang signifikan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistika (BPS) pada kuartal IV tahun 2022, nilai konstruksi yang diselesaikan di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 4,21% dari kuartal sebelumnya, dengan total jumlah perusahaan mencapai 197.030 perusahaan (Badan Pusat Statistika, 2022). Pertumbuhan ini menunjukkan sektor konstruksi sebagai salah satu pilar utama perekonomian nasional. Dengan jumlah perusahaan yang begitu besar, persaingan dalam industri ini sangat ketat. Jawa Timur, sebagai salah satu provinsi dengan jumlah perusahaan konstruksi terbanyak, yaitu 23.752 perusahaan, menjadi cerminan dari intensitas kompetisi yang ada. Kondisi ini menuntut setiap perusahaan konstruksi untuk tidak hanya menghasilkan pekerjaan berkualitas, tetapi juga beroperasi secara efektif dan efisien, terutama dalam hal pengelolaan biaya.

Persaingan yang ketat mengharuskan perusahaan konstruksi untuk menunjukkan kemampuannya dalam menyelesaikan proyek dengan biaya yang minimal tanpa mengorbankan kualitas. Oleh karena itu, penerapan manajemen proyek yang bijaksana menjadi sangat krusial. Seperti yang dijelaskan dalam konsep *project management triangle*, setiap proyek harus diseimbangkan antara tiga elemen kunci: ruang lingkup, waktu, dan biaya. Ketiganya saling berkaitan; perubahan pada satu elemen akan berdampak pada elemen lainnya. Pengendalian biaya menjadi elemen vital yang sering kali menentukan kesuksesan finansial suatu proyek. Menurut Soeharto (2001), keberhasilan suatu proyek tidak hanya diukur dari penyelesaiannya, tetapi juga dari kemampuan manajer proyek untuk mengendalikan biaya agar tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan.

PT Weltes Nusantara merupakan salah satu perusahaan jasa konstruksi yang beroperasi di Jawa Timur. Perusahaan ini memiliki lingkup pekerjaan yang beragam, termasuk fabrikasi struktur baja, *storage tank*, *pressure vessel*, *boiler*, *ducting*, *hopper*, dan *screw conveyor*. Sebagai entitas bisnis, PT Weltes Nusantara dituntut untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, sesuai dengan prinsip efektivitas. Namun, dalam praktik di lapangan, perbedaan antara anggaran dan realisasi biaya proyek adalah hal yang lazim terjadi. Selisih ini, yang dikenal sebagai varian, bisa bersifat menguntungkan (*favorable*) jika realisasi lebih rendah dari anggaran, atau tidak menguntungkan (*unfavorable*) jika realisasi melebihi anggaran.

Faktor-faktor yang menyebabkan penyimpangan biaya sangat beragam. Mulai dari ketidakakuratan dalam estimasi awal, fluktuasi harga material, perubahan desain, hingga kurangnya pengawasan di lapangan (Kerzner, 2017). Selisih biaya yang tidak menguntungkan (*unfavorable variance*) dapat berdampak negatif pada

profitabilitas perusahaan, sementara selisih yang menguntungkan (*favorable variance*) mencerminkan manajemen biaya yang efektif. Oleh karena itu, analisis mendalam terhadap selisih biaya menjadi penting untuk mengidentifikasi akar masalah dan menyusun strategi perbaikan di masa depan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi mendalam mengenai efektivitas perencanaan dan pengendalian biaya proyek di PT Weltes Nusantara. Dengan melakukan analisis varian, penelitian ini akan membandingkan realisasi anggaran dengan biaya yang direncanakan pada suatu proyek spesifik, yaitu Proyek X, yang dikerjakan selama periode Desember 2022 hingga Mei 2023. Informasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang seberapa akurat perencanaan biaya yang dilakukan dan seberapa efektif pengendalian yang diterapkan. Hasil penelitian ini tidak hanya akan memberikan manfaat praktis bagi PT Weltes Nusantara dalam meningkatkan kinerja manajemen biaya, tetapi juga dapat menjadi acuan bagi perusahaan konstruksi lain dalam mengelola proyeknya secara lebih efisien.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis perencanaan sebagai alat pengendalian biaya pada proyek konstruksi di PT Weltes Nusantara. Metode deskriptif dipilih karena tujuan utama penelitian adalah untuk memberikan gambaran yang mendalam dan sistematis mengenai proses perencanaan anggaran dan perbandingannya dengan realisasi biaya. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena yang terjadi secara rinci, tanpa harus memanipulasi variabel (Creswell, 2014).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di salah satu lokasi proyek PT Weltes Nusantara yang beralamat di Jalan Roomo, Kabupaten Gresik. Waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama empat bulan, dimulai dari bulan Desember 2022 hingga Maret 2023. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada ketersediaan data dan akses terhadap pihak-pihak yang relevan dengan proyek yang dikaji.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data utama:

1. Data Kualitatif: Diperoleh melalui data primer, yaitu dengan melakukan wawancara mendalam dengan pihak-pihak terkait di PT Weltes Nusantara. Data ini mencakup gambaran umum perusahaan, visi, misi, struktur organisasi, serta prosedur perencanaan dan pengendalian biaya yang diterapkan pada Proyek X. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan

pemahaman konseptual dan kontekstual mengenai praktik manajemen biaya di perusahaan.

2. Data Kuantitatif (Time Series): Diperoleh dari data sekunder berupa data anggaran dan realisasi biaya proyek bulanan, mulai dari Desember 2022 hingga Mei 2023. Data ini berfungsi sebagai dasar untuk analisis numerik guna mengukur selisih antara biaya yang direncanakan dan biaya aktual.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan observasi partisipatif di lapangan. Selain itu, data sekunder berupa dokumen perusahaan (laporan keuangan proyek, laporan anggaran) juga digunakan untuk mendukung validitas dan kelengkapan data primer.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis varian (variance analysis) sebagai metode utama untuk menganalisis data kuantitatif. Analisis ini merupakan teknik perbandingan yang sistematis untuk mengidentifikasi selisih antara biaya yang dianggarkan (standar) dengan biaya aktual (realisasi) (Horngren et al., 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Varian Anggaran dan Realisasi Biaya Proyek

Analisis varian anggaran digunakan untuk membandingkan antara rencana anggaran dan realisasi biaya proyek yang sesungguhnya. Penelitian ini mengkaji data anggaran dan realisasi Biaya Proyek X milik PT. Weltes Energi Nusantara, yang memiliki durasi 365 hari kalender dan pembobotan pekerjaan sebesar 100%. Data yang digunakan mencakup biaya langsung, biaya tidak langsung, dan biaya *overhead* selama periode Desember 2022 hingga Mei 2023.

Tabel 1 menyajikan rincian anggaran, realisasi, dan selisih (varian) untuk setiap komponen biaya. Secara keseluruhan, proyek ini menunjukkan selisih biaya yang menguntungkan (*favorable variance*), yang menandakan efektivitas perencanaan dan pengendalian biaya oleh perusahaan.

Berdasarkan data pada tabel, dapat dilihat bahwa semua komponen biaya menunjukkan selisih yang menguntungkan:

Tabel 1 Contoh Data Laporan Keuangan

Jenis Biaya	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Selisih Menguntungkan (Rp)
Biaya Langsung	20.919.811.585	13.812.246.785	7.098.564.801
Biaya Tidak Langsung	3.044.281.515	2.118.310.354	925.971.161
Biaya Overhead	281.361.445	163.590.255	117.771.189
Total	24.245.454.545	16.103.147.395	8.142.307.151

Secara total, proyek ini berhasil diselesaikan dengan selisih menguntungkan sebesar Rp8.142.307.151. Nilai ini berasal dari selisih menguntungkan pada biaya

langsung sebesar Rp7.098.564.801, biaya tidak langsung sebesar Rp925.971.161, dan biaya *overhead* sebesar Rp117.771.189.

Selisih menguntungkan ini menunjukkan bahwa PT. Weltes Energi Nusantara mampu mengelola dan mengendalikan biaya proyek dengan baik. Hal ini mengindikasikan bahwa perencanaan anggaran yang dibuat telah realistis dan proses pelaksanaannya berjalan secara efisien.

Berdasarkan analisis data, proses perencanaan dan pengendalian biaya di PT Weltes Nusantara menunjukkan efektivitas yang sangat baik. Hal ini terlihat dari perbandingan antara anggaran awal dan realisasi biaya Proyek X selama periode Desember 2022 hingga Mei 2023.

Secara keseluruhan, proyek ini berhasil diselesaikan dengan total selisih menguntungkan (*favorable variance*) sebesar Rp8.142.307.151. Angka ini mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menjalankan proyek di bawah anggaran yang telah ditetapkan, yang merupakan indikator kuat dari manajemen biaya yang efisien.

Rincian Analisis Varian Biaya Proyek X

Data yang dianalisis mencakup tiga komponen utama: biaya langsung, biaya tidak langsung, dan biaya *overhead*. Berikut adalah rincian perbandingan antara anggaran dan realisasi, yang menunjukkan selisih menguntungkan di setiap kategori:

Jenis Biaya	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Selisih Menguntungkan (Rp)
Biaya Langsung	20.919.811.585	13.812.246.785	7.098.564.801
Biaya Tidak Langsung	3.044.281.515	2.118.310.354	925.971.161
Biaya Overhead	281.361.445	163.590.255	117.771.189
Total	24.245.454.545	16.103.147.395	8.142.307.151

Selisih menguntungkan yang konsisten di semua komponen biaya menunjukkan bahwa perencanaan anggaran yang dibuat sudah realistis dan akurat. Selain itu, tim manajemen proyek berhasil mengendalikan pengeluaran selama pelaksanaan, membuktikan adanya mekanisme pengendalian biaya yang ketat dan efektif.

Hasil ini mengindikasikan bahwa prosedur yang diterapkan oleh PT Weltes Nusantara dalam merencanakan dan mengendalikan biaya telah berjalan dengan baik, sejalan dengan prinsip-prinsip manajemen proyek yang efisien.

Pembahasan

Dalam studi kasus pada Proyek X PT Weltes Nusantara, analisis varians menunjukkan hasil yang sangat positif. Perusahaan berhasil mencatat selisih biaya yang menguntungkan sebesar Rp8.142.307.151, sebuah indikasi kuat bahwa perencanaan dan pengendalian biaya proyek telah dijalankan secara efektif. Keberhasilan ini tidak terlepas dari proses perencanaan yang terstruktur, yang

melibatkan kolaborasi lintas divisi. Berikut adalah pembahasan lebih lanjut, didukung dengan teori manajemen proyek yang relevan.

1. Perencanaan Kolaboratif sebagai Fondasi Pengendalian Biaya

Keberhasilan Proyek X dalam menekan biaya proyek hingga berada di bawah anggaran menunjukkan bahwa PT Weltes Nusantara menerapkan prinsip perencanaan yang matang. Salah satu kunci utamanya adalah perencanaan kolaboratif yang melibatkan berbagai divisi. Hal ini sejalan dengan pandangan Kerzner (2017) yang menyatakan bahwa perencanaan yang efektif memerlukan input dari seluruh pemangku kepentingan proyek. Dengan melibatkan berbagai sudut pandang dari setiap divisi, risiko kesalahan estimasi dapat diminimalkan, sehingga anggaran yang disusun menjadi lebih realistis dan komprehensif.

2. Peran Strategis Setiap Divisi dalam Penyusunan Anggaran

Proses penyusunan anggaran di PT Weltes Nusantara melibatkan lima divisi utama, yang masing-masing memiliki peran strategis. Divisi *Engineering* bertanggung jawab untuk memberikan data teknis terkait material, seperti kalkulasi jumlah dan jenis material yang dibutuhkan. Ini adalah langkah fundamental yang selaras dengan teori estimasi biaya proyek, di mana data teknis yang akurat sangat penting untuk menentukan biaya bahan baku (Soeharto, 2001).

Selanjutnya, Divisi *Construction* berperan dalam menyediakan informasi mengenai kebutuhan tenaga kerja, alat berat, dan estimasi waktu pengerjaan. Akurasi data ini vital, karena biaya tenaga kerja dan sewa alat merupakan komponen signifikan dalam anggaran proyek. Estimasi waktu yang tepat juga memengaruhi biaya tidak langsung, seperti biaya pengawasan dan administrasi, yang berjalan selama durasi proyek.

Kemudian, Divisi *Quality Control* memberikan masukan mengenai kebutuhan yang diperlukan untuk memastikan kualitas pekerjaan memenuhi standar yang ditetapkan. Input dari divisi ini memastikan bahwa anggaran mencakup biaya untuk pengujian, inspeksi, dan material berkualitas, yang pada akhirnya mencegah biaya perbaikan yang tak terduga (*rework costs*) di kemudian hari. Hal ini mendukung prinsip manajemen kualitas yang terintegrasi dengan perencanaan biaya.

Divisi *Health, Safety, and Environment* (HSE) juga memegang peran krusial dengan memberikan masukan terkait kebutuhan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) sesuai regulasi klien. Anggaran yang dialokasikan untuk HSE sangat penting untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja dan denda akibat ketidakpatuhan, yang dapat menjadi sumber pembengkakan biaya yang signifikan. Keterlibatan divisi HSE sejak awal perencanaan mencerminkan komitmen perusahaan terhadap manajemen risiko yang proaktif, sejalan dengan praktik terbaik manajemen proyek (PMI, 2017).

Terakhir, Divisi *Finance* bertugas mengintegrasikan seluruh informasi dari divisi lain. Mereka memberikan estimasi harga untuk seluruh kebutuhan proyek kepada *project estimator*. Peran divisi ini sangat penting untuk memastikan bahwa seluruh data teknis dan operasional diterjemahkan ke dalam angka-angka finansial yang akurat, sehingga menghasilkan anggaran yang solid dan dapat dipertanggungjawabkan. Keterlibatan divisi keuangan dari awal proses perencanaan adalah kunci untuk memastikan kelayakan finansial proyek.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perencanaan dan pengendalian biaya pada Proyek X di PT Weltes Nusantara telah berjalan efektif dan sesuai prosedur. Hal ini dibuktikan dengan adanya selisih yang menguntungkan sebesar Rp8.142.307.151 antara anggaran yang direncanakan dan realisasi biaya proyek. Keberhasilan ini didukung oleh dua faktor utama: 1) Perencanaan yang Matang: Penyusunan anggaran proyek melibatkan kolaborasi lintas divisi, yang memungkinkan input dari berbagai sudut pandang (teknik, konstruksi, HSE, dan keuangan) untuk menciptakan estimasi yang realistis dan komprehensif. 2) Pengendalian yang Efektif: Perusahaan secara rutin melakukan evaluasi berkala terhadap penggunaan sumber daya dan menjadikan *time schedule* sebagai pedoman utama dalam pelaksanaan pekerjaan. Mekanisme ini memastikan pengeluaran tetap berada dalam koridor anggaran yang telah ditetapkan. Meskipun penelitian ini membuktikan efektivitas penganggaran dan pengendalian di perusahaan, perlu diakui bahwa cakupan penelitian terbatas hanya pada aspek perencanaan anggaran dan pengendalian proyek, serta hanya melibatkan pihak internal perusahaan. Dengan demikian, hasil ini memberikan gambaran yang kuat mengenai keberhasilan manajemen biaya, tetapi penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi faktor eksternal dan dampak jangka panjang dari strategi yang sama.

REFERENSI

- Awwalin, I. N., & Syaipudin, L. (2025). Pemanfaatan Media Sosial Bagi Pelajar (Studi Literatur Pengguna TikTok). *Jurnal Ilmiah Pengayaan Pembelajaran dan Pendidikan Islam*, 2(1), 90-98.
- Badan Pusat Statistika. (2022). Konstruksi Dalam Angka Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistika. (2022). *Statistik Konstruksi Indonesia Kuartal IV 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistika.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 4th ed. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

- Djaelani, M., & Sinambela, E. A. (2021). Analisis Rancangan Perencanaan Biaya dengan Metode Perhitungan Biaya Nyata Pada Pelaksanaan Proyek Perumahan Sederhana. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 2(2), 32–36.
- Gibson, J. L. (2012). *Organizations: Behavior, Structure, Processes* (14th ed.). McGrawHill.
- Goldratt, E. M. (1990). Theory of Constraints. 82, 1–13.
- Horngren, C. T., Datar, S. M., & Foster, G. (2008). *Akuntansi Biaya* (Edisi ke-11). PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2013). *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*. 15th ed. Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.
- Humaera, B. N. H., Effendy, L., & Nurabiah. (2023). Analisis Anggaran Sebagai Upaya dalam Perencanaan dan Pengendalian Biaya Proyek Pada PT Dabakir Putra Mandiri. *Jurnal Risma*, 3(1), 11–20.
- Ina, M. Y., & Langga, L. (2021). PROYEK ANGGARAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PADA KANTOR SATUAN KERJA PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH IV PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Flores*, 11(2), 239–250. <https://doi.org/10.37478/nls.v11i2.1263>
- Kerzner, H. (2017). *Project Management: A Systems Approach to Planning, Scheduling, and Controlling*. 12th ed. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Latunggamu, O. B., Karamoy, H., & Kalalo, M. (2021). Project Budget Analysis As a Cost Control Tool At Pt. Esta Group Jaya Manado. *Jurnal EMBA*, 9(2), 876–882.
- Lengkon, S. C. G., Sabijono, H., & Tirayoh, V. Z. (2021). Planning Analysis and Project Cost Control at PT Marga Dwitaguna. *Jurnal EMBA*, 9(3), 1069–1076.
- Luthfi, A., Hakim, L., Purnama, C., & Syaipudin, L. (2025). Tata Kelola Sumber Daya Manusia pada Manajemen Media Berita Kabar Mojokerto. *Almawarid: Journal of Management and Business Sciences*, 1(2), 73–80.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi Yogyakarta.
- Mardiasmo. (2017). *Perpajakan Edisi Terbaru 2017*. Andi.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Mulyadi. (2001). *Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat dan Rekayasa* (Edisi Ketiga). Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Akuntansi Biaya*. UPP STIM YKPN.
- Mulyadi. (2017). *Akuntansi Biaya* (Edisi 5). Universitas Gajahmada.
- Project Management Institute (PMI). (2017). *A Guide to the Project Management Body of Knowledge (PMBOK® Guide)*. 6th ed. PMI.

- Purnama, C., Rahmah, M., Fatmah, D., & Rahmah, Z. Z. (2024). Peningkatan Kemampuan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Melalui Pelatihan Pencatatan Akuntansi. *Mestaka: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(5), 605-611.
- Sjafrizal. (2017). *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan* (Edisi Kesatu). Rajawali Pers.
- Soeharto, I. (2001). *Manajemen Proyek: Dari Konseptual Sampai Operasional*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi, E. (2018). Analisis Pengendalian Kualitas Produk dengan Statistical Proses.
- Syaipudin, L. (2023). Contribution Of Young Entrepreneurs In Building The Creative Economy Of Village Communities. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 12(1), 80-98.
- Yuliana, R. (2022). Prinsip Transparansi dalam Manajemen Keuangan Syariah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 7(3), 201-210.